

Bagaimana Pentagon Mencuri 158 Juta Dolar AS dari Swiss

Bayangkan Anda masuk ke sebuah restoran, memesan sebotol anggur dan sepotong steak, lalu pelayan berkata: “Bayar anggur dulu di muka; kami akan tagih steaknya nanti saat sudah datang.” Anda menyerahkan uang tunai untuk anggur itu — dengan cepat dan penuh itikad baik. Berjam-jam berlalu. Dapur sunyi senyap — tidak ada anggur, tidak ada steak, tidak ada apa pun. Ketika Anda mengeluh dan mengatakan bahwa Anda akan membekukan semua pembayaran lebih lanjut sampai sesuatu benar-benar muncul, manajer tersenyum dan menjawab: “Oh, kami sudah mengambil uang anggur Anda dan membukukannya untuk steak. Semuanya satu tagihan besar saja — kebijakan kami memperbolehkan kami memindahkan dana antar pesanan Anda kapan pun salah satu pihak kekurangan. Dapur sedang sibuk di belakang... hanya saja bukan untuk meja Anda saat ini.”

Itulah persisnya yang dirasakan Swiss saat ini.

Pada akhir Maret 2026, penyiar publik Swiss SRF mengungkapkan bahwa Amerika Serikat diam-diam mengalihkan sekitar 126 juta franc Swiss — kira-kira 158 juta dolar AS — dari pembayaran yang sudah dilakukan Swiss secara penuh dan tepat waktu untuk program jet tempur F-35-nya. Dana tersebut dipindahkan di dalam satu dana perwalian penjualan militer luar negeri (Foreign Military Sales/FMS) yang dipool untuk menutup kekurangan dalam kontrak pertahanan udara Patriot Swiss yang terpisah, meskipun Bern telah membekukan pembayaran Patriot justru karena keterlambatan pengiriman yang sangat besar akibat prioritas Amerika Serikat kepada sekutu-sekutu lain. Swiss, sebagai pelanggan teladan yang tidak pernah terlambat membayar, mendapati pembayaran-pembayaran yang dilakukan dengan itikad baik itu diam-diam dibukukan ulang agar arus kas tetap mengalir ke Lockheed Martin meskipun tidak ada kemajuan nyata pada pesannya sendiri.

Pesanan Patriot Swiss: Penurunan Prioritas, Bukan Wanprestasi

Sebagai bagian dari program modernisasi udara Air2030, Swiss memesan lima unit peluncur Patriot (baterai) bersama dengan hingga 36 jet tempur siluman F-35A Lightning II (kemudian dikurangi menjadi sekitar 30 karena alasan biaya). Kedua program tersebut melewati semua pembayaran melalui sistem Foreign Military Sales Amerika Serikat. Swiss memenuhi setiap jadwal pembayaran tanpa penundaan.

Pengiriman Patriot semula dijadwalkan dimulai pada 2026–2028. Pada tahun 2025, Washington pertama kali menyebut prioritas untuk Ukraina, sehingga mendorong

mundur pengiriman Swiss. Kemudian konflik dengan Iran meletus, dan Pentagon menurunkan prioritas pesanan Swiss bahkan lebih jauh lagi. Pada awal 2026, Bern diberitahu bahwa jadwal mundur empat hingga lima tahun — mungkin lebih lama — sementara biaya program membengkak hingga 50 persen, dari sekitar 2 miliar menjadi 3 miliar franc Swiss. Pada musim gugur 2025, Swiss membekukan pembayaran Patriot lebih lanjut, dengan alasan bahwa tanpa kemajuan manufaktur atau pengiriman yang dapat diverifikasi, mereka tidak memiliki kewajiban untuk terus membayar.

Program F-35 juga menghadapi pembengkakan biaya dan tekanan produksi sendiri, tetapi Swiss terus melakukan pembayaran untuk program tersebut ke dalam dana bersama, dengan harapan penuh bahwa kedua program akan diperlakukan sebagai entitas yang terpisah.

Ketidakmungkinan Matematis Konflik dengan Iran

Ini tidak terjadi di ruang hampa. Amerika Serikat dan Israel menghabiskan rudal pencegat Patriot dengan kecepatan yang mencengangkan dalam perang melawan Iran. Hanya dalam empat hari pertama konflik, pasukan Amerika Serikat dan sekutu melepaskan 943 rudal Patriot — kira-kira setara dengan seluruh output produksi selama 18 bulan pada tingkat waktu damai normal.

Setiap rudal pencegat Patriot PAC-3 MSE berharga sekitar 3,9–4,2 juta dolar AS. Sementara drone murah Iran jenis Shahed yang mereka tembak jatuh harganya antara 20.000 hingga 50.000 dolar AS per unit. Iran memproduksi sekitar 10.000 drone semacam ini setiap bulannya. Matematikanya tidak kenal ampun:

- Satu tembakan Patriot berharga kira-kira 100 kali lipat dari drone Shahed rata-rata.
- Pada tingkat produksi saat ini (sekitar 50–60 rudal per bulan), dibutuhkan lebih dari 16 tahun hanya untuk menyamai output satu bulan drone Iran — dengan asumsi efisiensi sempurna yang tidak pernah ada dalam pertempuran.

Bahkan dengan janji Lockheed Martin untuk melipatgandakan produksi menjadi 2.000 rudal per tahun, matematikanya tetap mustahil: $10.000 \text{ drone per bulan} \div 167 \text{ rudal per bulan} = \mathbf{60 \text{ bulan (5 tahun)}}$ hanya untuk menyamai tingkat produksi Iran saat ini — dan ini masih mengasumsikan efisiensi pencegatan sempurna, yang tidak pernah terjadi dalam pertempuran nyata.

Ketidakmungkinan matematis ini melampaui kegagalan strategis — ini merupakan pelanggaran mendasar terhadap dasar kontrak. Ketika pemenuhan menjadi mustahil secara matematis karena keadaan yang sepenuhnya berada di bawah kendali penjual (memberi prioritas kepada pelanggan lain karena alasan geopolitik), kewajiban pembeli untuk melaksanakan dibebaskan berdasarkan prinsip-prinsip hukum internasional. Swiss dengan tepat menilai bahwa janji peningkatan produksi ini tidak berarti apa-apa di hadapan keunggulan produksi Iran yang luar biasa. Tanggal pengiriman Patriot Swiss secara efektif mundur hingga tak terhingga, bukan karena keterlambatan produksi, melainkan karena seluruh pendekatan strategis memang ditakdirkan gagal secara

matematis. Penilaian rasional ini — berdasarkan analisis strategis, bukan karena enggan membayar — mendorong Bern untuk menanggihkan pembayaran tahap.

Ketidakmungkinan matematis inilah alasan sebenarnya mengapa Pentagon mengalihkan uang F-35 Swiss. Pemindahan dana itu tidak pernah bertujuan membantu Swiss menerima sistem-sistemnya yang sudah sangat tertunda. Ini adalah manuver yang disengaja untuk menggunakan dana pajak warga Swiss guna membiayai upaya perang Amerika Serikat sendiri di Timur Tengah — menjaga jalur produksi tetap berjalan dan rudal pencegat terus mengalir untuk operasi Amerika Serikat dan Israel melawan Iran, sementara pesanan Swiss sendiri tetap diprioritaskan rendah dan tidak dikirim. Pada intinya, Swiss yang netral dipaksa mensubsidi konflik yang justru membuat pengiriman Patriot-nya menjadi mustahil sejak awal.

Celah Dana Gabungan

Menurut aturan FMS, **semua** pembayaran Swiss untuk senjata Amerika Serikat — F-35, Patriot, atau apa pun — mengalir ke dalam satu dana perwalian gabungan tunggal yang dikelola oleh Pentagon. Bahasa kontrak secara eksplisit memperbolehkan Amerika Serikat mengalokasikan ulang uang antar program pelanggan sendiri kapan pun salah satu pihak menunjukkan kekurangan.

Swiss memperlakukan kedua kontrak sebagai titik tawar-menawar yang terpisah dan bertindak dengan itikad baik. Mereka menanggihkan pembayaran Patriot dan mengharapkan uang F-35 tetap dibatasi untuk program tersebut. Sebaliknya, Pentagon hanya memindahkan dana F-35 yang sudah ada untuk menjaga sisi Patriot tetap hidup, sepenuhnya melewati pembekuan tersebut. Arus kas terus mengalir ke Lockheed Martin dan mitra-mitranya meskipun hampir tidak ada kemajuan pada pengiriman khusus untuk Swiss pada kedua sistem. Untuk menutup lubang yang timbul dalam anggaran F-35-nya, Kementerian Pertahanan Swiss terpaksa mempercepat puluhan juta franc pajak tambahan sebelum jadwalnya.

Dampak Politik di Swiss

Direktur Armasuisse Urs Loher, pejabat persenjataan tertinggi Swiss, mengonfirmasi pengalihan tersebut kepada SRF, tetapi hanya bisa menyebut jumlahnya secara publik sebagai “jumlah jutaan dengan tiga digit rendah”. Ia menyebut situasi itu “sangat tidak memuaskan”. Insiden ini memicu pertanyaan-pertanyaan parlemen di Bern dan seruan baru untuk penyelidikan penuh. Para anggota parlemen dari berbagai spektrum kini terbuka membahas apakah harus memangkas pesanan F-35 lebih jauh lagi atau mencari alternatif Eropa (seperti SAMP/T milik Prancis) untuk kebutuhan pertahanan udara di masa depan agar terhindar dari ketergantungan semacam ini pada pemasok yang selalu menempatkan mitra kecil dan netral di belakang antrean.

Rekening Moral dan Etis

Tidak ada pengadilan pidana internasional yang akan memproses ini sebagai “pencurian” atau “penipuan”. Namun, menurut standar moral atau etis apa pun — dan tentu saja berdasarkan prinsip-prinsip common law tentang kontrak, itikad baik, dan pengayaan tanpa sebab — manuver Pentagon terasa tak berbeda dari praktik beritikad buruk. Swiss membayar tepat waktu, memenuhi setiap kewajiban, dan hanya menjalankan haknya untuk menahan pembayaran lebih lanjut pada program yang secara efektif diturunkan prioritasnya hingga hilang.

Insiden ini mengungkap pelanggaran kedaulatan yang mendasar: para pembayar pajak Swiss yang mendanai pertahanan negaranya mendapati uang mereka dialihkan untuk membiayai perang agresif Amerika Serikat di Timur Tengah. Ini bukan sekadar perselisihan kontrak. Ini adalah sebuah negara netral yang dipaksa mensubsidi konflik yang sama sekali di luar kepentingan keamanannya, dengan dolar pajak warganya digunakan untuk tujuan yang langsung bertentangan dengan kebijakan luar negeri Swiss yang sudah lama menganut netralitas.

Prinsip *pacta sunt servanda* (“perjanjian harus ditepati”) adalah batu penjuruk hukum internasional. Meskipun bahasa teknis dana gabungan FMS mungkin memberi Amerika Serikat dalih kontraktual, semangat kesepakatan — pembayaran berbasis kemajuan yang terkait dengan pengiriman yang dapat diverifikasi — telah dirusak. Swiss hanya meminta kinerja yang telah mereka kontrakkan. Sebaliknya, uang mereka dialihkan untuk membiayai program yang prioritasnya diturunkan karena alasan yang sepenuhnya di luar kendali Bern.

Pengalaman Swiss kini menjadi bagian dari catatan yang semakin panjang tentang mengapa negara-negara harus sangat berhati-hati ketika memasuki kontrak pertahanan dengan produsen Amerika Serikat. Amerika Serikat telah membangun reputasi buruk sebagai kontraktor pertahanan — yang lebih memprioritaskan pelanggan yang memiliki koneksi politik daripada kewajiban kontraktual, menggunakan celah finansial untuk menarik nilai maksimal terlepas dari pengiriman, dan membangun ketergantungan hanya untuk mengeksploitasinya demi tujuan geopolitik. Dana gabungan memang memberikan kemudahan administratif bagi penjual, tetapi merampas leverage yang dimaksudkan bagi pembeli. Ketika Anda membayar di muka untuk anggur dan restoran membukukannya untuk steak yang tidak pernah datang — sementara memasak sungguh sedang dilakukan untuk pesanan mendesak orang lain — Anda dengan cepat belajar siapa yang sebenarnya mengendalikan tagihan.

Apakah Bern dapat memperoleh kompensasi, penalti, atau transparansi yang lebih besar, masih harus dilihat. Untuk saat ini, episode ini berdiri sebagai kasus buku teks klasik tentang ketidakseimbangan kekuasaan dalam kontrak pertahanan: pembeli yang menulis cek, memenuhi setiap tenggat waktu, namun tetap didorong ke belakang antrian. Swiss tidak melakukan kesalahan apa pun. Ia hanya menemukan, dengan cara yang pahit, bahwa itikad baik tidak selalu dibalas ketika kepentingan geopolitik mendesak.